

**TINGKAT PENGETAHUAN MAHASISWA PGSD PENJAS
TENTANG PENDEKATAN TAKTIK**

E-JOURNAL

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Siti Meissyaroh
14604221069

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

PERSETUJUAN

Jurnal yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Mahasiswa PGSD Penjas Tentang Pendekatan Taktik” yang disusun oleh Siti Meissyaroh, NIM 14604221069 ini telah disetujui oleh pembimbing dan reviewer.

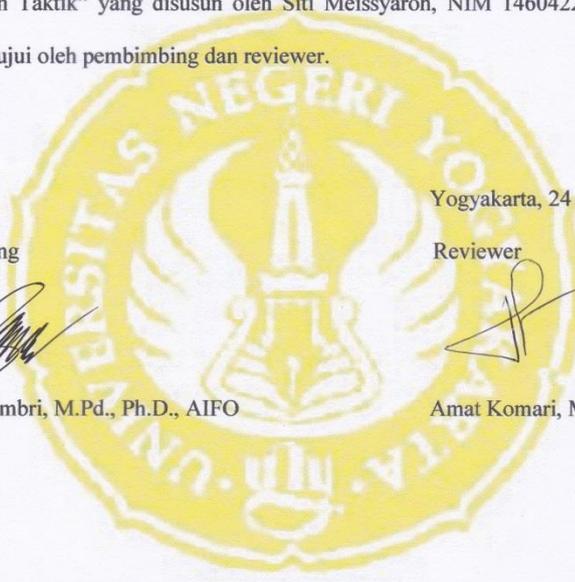
Yogyakarta, 24 Juli 2018

Pembimbing

Reviewer


Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D., AIFO


Amat Komari, M.Si



Tingkat Pengetahuan Mahasiswa PGSD Penjas Tentang Pendekatan Taktik

Oleh : Siti Meissyaroh

Email : sitimeissyaroh@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas tentang pendekatan taktik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2014 dan 2015 sebanyak enam kelas dengan jumlah mahasiswa sebanyak 240. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *cluster random sampling* yakni sebanyak empat kelas dari populasi sebanyak 132 mahasiswa. Pengambilan data menggunakan tes pengetahuan tentang pendekatan taktik yang di dalamnya terdapat enam faktor, yakni mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta dengan reliabilitas 0,696. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat pengetahuannya berada pada kategori cukup. Secara rinci terdapat 11 mahasiswa (8,33%) berada pada kategori kurang sekali, 43 mahasiswa (22,73%) berada pada kategori kurang, 41 mahasiswa (31,1%) berada pada kategori cukup, 43 mahasiswa (32,58%) berada pada kategori baik, dan 7 mahasiswa (5,30%) berada pada kategori sangat baik.

Kata kunci: Pengetahuan, Mahasiswa PGSD Penjas, Pendekatan Taktik

A Level of Elementary Physical Education Teacher Education Students Knowledge About Tactical Approach

Abstract

The purpose of this research is to describe a level of Elementary Physical Education Teacher Education student knowledge about tactical approach.

This research is a descriptive research with quantitative approach and using survey method. The research population is all of 2014 and 2015 students in 6 classes and the total is 240 college students. The research sample taken by using cluster random sampling technique that is as much as four classes from the population is 132 college students. The data interpretation used knowledge test about tactical approach that contain six factors, they are remembering, understanding, applying, analyzing, evaluating, and creating using 0,696 reliability. The data analysis technique used descriptive quantitative analysis.

The result of this research shown the average of knowledge level in a sufficient category. In a detail there are 11 college students (8,33%) in a too less category, 43 students (22,73%) in a less category, 41 students (31,1%) in an enough category, 43 students (32,58%) in a good category, and 7 students (5,30%) in a brilliant category.

Keywords : Knowledge, Elementary Physical Education Teacher Education Students, Tactical Approach

PENDAHULUAN

Guru memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Guru juga sebagai penentu berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran. Janawi (2013: 32) menyatakan bahwa tuntutan pencitraan tenaga pendidik (guru) menjadi agenda penting. Tuntutan tersebut didasarkan pada filosofi bahwa guru menjadi penentu utama berkualitas atau tidaknya lulusan. Menjadi seorang guru juga tidaklah mudah, diperlukan pendidikan tinggi dan pendidikan yang akan membentuk menjadi seorang guru yang berkualitas dan guru yang profesional. Pendidikan tersebut harus di tempuh oleh setiap calon guru agar mendapatkan gelar sarjana pendidikan dan mempunyai sertifikat untuk mendidik di sekolah.

Menurut Janawi (2013: 35), ciri guru profesional adalah guru yang mampu menguasai filosofi bidang keilmuan, metodologi bidang keilmuan dan teknis serta praktis bidang keilmuan. Guru dituntut untuk memahami persis bidang keilmuan yang diajarkan. Tidak cukup dengan guru memahami materi pelajaran saja sehingga siswa menjadi pandai tetapi guru juga harus memikirkan metode apa yang akan digunakan, materi apa yang cocok, pendekatan pembelajaran yang baik, efektifitas penggunaan metode dan lain sebagainya. Maka dari itu untuk menjadi seorang guru kita harus belajar dan mempersiapkan diri menjadi seorang guru profesional dengan menjadi mahasiswa kependidikan. Mahasiswa kependidikan di semua jurusan akan diajarkan dan dipersiapkan menjadi guru yang berkualitas, tak terkecuali guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).

Berdasarkan program semester SD Negeri Jlaban tahun 2017/2018 materi pembelajaran PJOK terdiri atas gerak dasar (lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif), dasar atletik, senam, materi tentang kesehatan, bela diri pencak silat, penanganan cedera dan berbagai pembelajaran permainan. Dari hasil observasi Praktik Lapangan Terbimbing (PLT) selama 2 bulan di SD Negeri Jlaban Kecamatan Sentolo, setiap pembelajaran permainan siswa lebih antusias daripada mendapat materi pembelajaran yang lain. Namun sayangnya antusias siswa dalam melaksanakan pembelajaran permainan belum diimbangi dengan pemahaman siswa tentang permainan tersebut.

Mahasiswa FIK UNY khususnya jurusan Pendidikan Olahraga (POR) yang terdiri dari prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) dan juga PGSD Penjas merupakan prodi

yang mempersiapkan mahasiswanya menjadi guru yang profesional. Mahasiswa harus mampu menguasai berbagai mata kuliah yang telah didapatnya dan juga menguasai berbagai materi yang ada di setiap mata kuliahnya. Prodi PGSD Penjas di FIK UNY mulai angkatan 2014 sudah mengajarkan salah satu model pembelajaran yaitu pendekatan taktik. Model pembelajaran ini menggunakan permainan sebagai kegiatan pembelajarannya. Di dalam pembelajarannya, siswa akan terjun langsung ke dalam permainan dan akan merasakan langsung penggunaan keterampilan serta anak akan menjumpai masalah-masalah apa yang muncul dalam permainan. Mahasiswa PGSD Penjas yang dipersiapkan untuk menjadi guru PJOK di sekolah dasar hendaknya menguasai model-model pembelajaran yang kelak akan digunakan saat menjadi guru.

Pendekatan pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran permainan yaitu pendekatan taktik. Menurut Subroto (2001: 1) tujuan utama pendekatan taktik dalam pengajaran permainan adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep bermain. Sedangkan menurut Pambudi (2012: 12), pembelajaran *Teaching Games for Understanding* (TGfU) secara tidak langsung bermain yang ditekankan akan membawa siswa untuk memahami suatu jenis olahraga. Dengan memahami bentuk bermain siswa akan didekatkan pada model taktik, karena konsep bermain itu sendiri menyenangkan. Pendekatan taktik menekankan pembelajaran yang lebih memfokuskan pada bermain. Dalam pembelajaran taktik inilah, diharapkan siswa akan lebih mengetahui pembelajaran yang dilakukan. Pendekatan ini melalui aspek-aspek bermain dimana semua siswa dihadapkan pada permasalahan untuk memecahkan masalah dengan kemampuan taktik seorang siswa. Konsep pendekatan taktik menekankan keaktifan siswa dalam pembelajaran PJOK.

Pada kurikulum Program studi PGSD Penjas tahun 2014 terdapat berbagai mata kuliah yang berhubungan dengan model pembelajaran taktik. Berikut adalah mata kuliah pembelajaran permainan yang cara penyampaian materinya menggunakan pembelajaran taktik.

Tabel 1. Mata Kuliah yang Berhubungan dengan Model Pembelajaran Taktik

No	Mata Kuliah	SK S	Semester	Keterangan
1	Permainan Target	2	3	Teori/ Praktik
2	Permainan Striking and Fielding	2	3	Teori/ Praktik
3	Permainan Net	2	3	Teori/ Praktik
4	Permainan Invasi	2	4	Teori/ Praktik
5	Pembelajaran Permainan Target	2	5	Teori/ Praktik
6	Pembelajaran Permainan Striking and Fielding	2	5	Teori/ Praktik
7	Pembelajaran Permainan Net	2	5	Teori/ Praktik
8	Pembelajaran Permainan Invasi	2	5	Teori/ Praktik

Sumber: Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan (2015: 12-13)

Mahasiswa prodi PGSD Penjas yang telah menempuh semua mata kuliah pembelajaran dengan model pendekatan taktik seharusnya memiliki pengetahuan tentang model pembelajaran taktik. Akan tetapi, tingkat pengetahuan yang diperoleh oleh para mahasiswa dalam menguasai model pembelajaran pendekatan taktik belum diketahui dan belum dilakukan penelitian. Berdasarkan hal itu, maka perlu adanya suatu penelitian yang dapat menggambarkan tingkat pengetahuan para mahasiswa terhadap model pembelajaran pendekatan taktik ini.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/survei, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa tes pengetahuan.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 7 Mei sampai dengan 25 Mei 2018, yang bertempat di FIK UNY.

Subyek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi PGSD Penjas FIK UNY angkatan 2014 dan 2015 yang berjumlah 240 mahasiswa. Sedangkan subjek penelitian yaitu mahasiswa PGSD Penjas kelas B dan C angkatan 2014 dan kelas A dan C angkatan 2015.

Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan tentang model pembelajaran pendekatan taktik. Waktu pelaksanaan pengumpulan data dilakukan pada tanggal 17 sampai 25 Mei 2018 di FIK UNY. Mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian dikelompokkan berdasarkan mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah pembelajaran permainan yaitu mahasiswa semester VI dan VIII atau mahasiswa PGSD Penjas angkatan 2014 dan 2015. Pada setiap mahasiswa diberikan lembar tes pengetahuan yang akan diisi oleh mahasiswa tersebut. Selain dengan diberikan lembar tes pengambilan data pada penelitian ini juga menggunakan tes secara online. Bentuk tes online sama dengan tes yang diberikan pada lembar tes pengetahuan hanya saja tes diisi secara online dan jawaban langsung dikirim kepada peneliti.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes pengetahuan. Dalam tes tersebut terdapat enam faktor yang masuk dalam ranah pengetahuan. Keenam faktor tersebut antara lain faktor mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta.

Langkah penyusunan tes pengetahuan ini yaitu dengan menyusun kisi-kisi tes yang terdiri dari enam faktor. Berikut adalah penjabaran kisi-kisi tes pengetahuan dalam penelitian ini:

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Butir Tes	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Mahasiswa PGSD Penjas Terhadap Pembelajaran Permainan dengan Pendekatan Taktik;	Mengingat	1,2,3,8,18,20,36	7
	Memahami	7,13,26,27,29,30	6
	Menerapkan	5,6,9,10,12,14,17,21,23,24,34,35	12
	Menganalisis	11,15,22,32,33,37	6
	Mengevaluasi	4,16,31	3
	Mencipta	19,25,28	3

Pada kisi-kisi tes pengetahuan sudah diujikan pada mahasiswa PJKR di tahun 2013 dengan hasil 37 soal valid namun tes ini belum diujicobakan pada mahasiswa PGSD Penjas. Maka dari itu sebelum dilakukan pengambilan data untuk penelitian ini perlu dilakukan ujicoba agar penelitian ini dapat memenuhi syarat sebagai alat pengumpul data.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket/kuesioner. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti memberikan/mengirimkan lembar tes pengetahuan kepada mahasiswa yang dijadikan sampel penelitian.
- 2) Mahasiswa mengisi lembar tes pengetahuan tersebut
- 3) Peneliti mengambil kembali tes pengetahuan tersebut kemudian mencocokkan jawaban dengan kunci jawaban yang telah dibuat.
- 4) Peneliti menganalisis hasil penelitian.

3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas terhadap pembelajaran permainan dengan pendekatan taktik dilakukan dengan cara deskriptif kuantitatif. Dalam membantu pengolahan data atau pembacaan data digunakan perhitungan, yaitu menghitung skor dari masing-masing jawaban dari lembar soal tes yang telah diisi oleh mahasiswa. Hasil perhitungan ditunjukkan dalam pengkategorian skor. Pengkategorian skor tersebut menggunakan penyusunan urutan kedudukan atas

lima rangking. Patokan yang digunakan adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 452-453):

- > Sangat Baik
- M + 1,5 SD
- > Baik
- M + 0,5 SD
- > Cukup
- M - 0,5 SD
- > Kurang
- M - 1,5 SD
- > Kurang Sekali

Keterangan:
 M = mean/rata-rata
 SD = standar deviasi

Dengan menggunakan patokan tersebut maka pengkategorian dapat diterapkan pada tabel norma nilai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian

Kategori	Interval Nilai
Sangat Baik	>M + 1,5 SD
Baik	M + 0,5 SD s.d M + 1,5 SD
Cukup	M - 0,5 SD s.d M + 0,5 SD
Kurang	M - 1,5 SD s.d M - 0,5 SD
Kurang Sekali	<M - 1,5 SD

Untuk perhitungan standar deviasi dari data yang diperoleh adalah menggunakan rumus varians sebagai berikut:

$$s^2 = \frac{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2}{n(n - 1)}$$

Karena simpangan baku merupakan akar kuadrat dari varians maka nilai dari simpangan baku adalah menggunakan rumus sebagai berikut:

$$s = \sqrt{s^2}$$

Keterangan:
 s = simpangan baku/standar deviasi
 n = jumlah sampel
 xi = skor yang diperoleh tiap responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

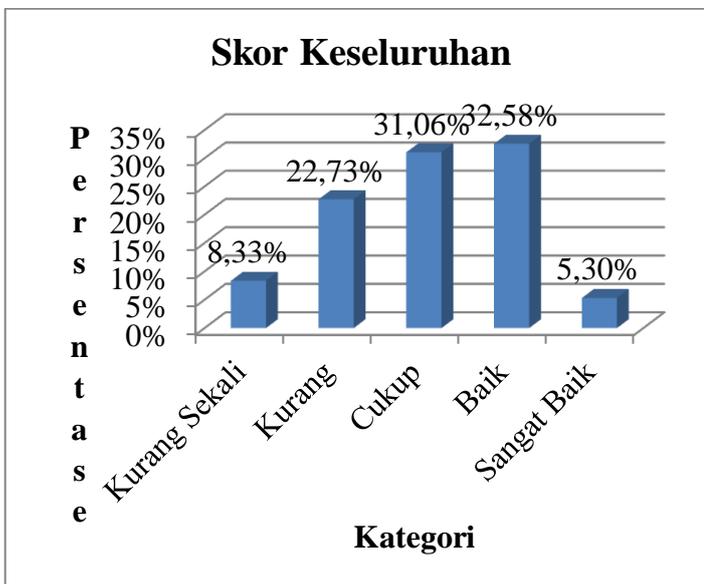
Hasil Penelitian

Tingkat kognisi mahasiswa PGSD Penjas tentang pendekatan taktik secara keseluruhan diukur dengan tes yang terdiri dari 30 butir soal pilihan ganda. Hasil penelitian terhadap 132 responden nantinya akan dimasukkan pada tabel penilaian. Dengan pengkategorian mulai dari kurang sekali, kurang, cukup, baik dan baik sekali. Untuk skor yang diperoleh keseluruhan responden berikut hasilnya:

Tabel 12. Data Pengelompokan Kategori Keseluruhan Sampel

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Baik	7	5,3%
Baik	43	32,6%
Cukup	41	31,1%
Kurang	30	22,7%
Kurang sekali	11	8,3%
Jumlah	132	100%

Apabila ditampilkan dalam Diagram terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Batang Hasil Penilaian Keseluruhan Sampel

Dari tabel 12 dan gambar 1 di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa prodi PGSD Penjas tentang pendekatan taktik.; 11 mahasiswa (8,33%) berada pada kategori kurang sekali; 30 mahasiswa (22,73%) berada pada kategori kurang. 41 mahasiswa (31,1%) berada pada kategori cukup, 43 mahasiswa (32,58%) berada pada kategori baik, 7 mahasiswa (5,30%)

berada pada kategori sangat baik. Mayoritas mahasiswa yang dijadikan sampel memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbesar terdapat pada kategori cukup, yakni 43 mahasiswa atau 32,58% dari keseluruhan sampel. Sedangkan berdasar nilai rata-rata, tingkat pengetahuan mahasiswa prodi PGSD Penjas berada pada skor 15,62 yang berada pada interval 14-17 yakni pada kategori cukup.

Pembahasan

Dari hasil penghitungan nilai rata-rata yang dari keseluruhan faktor pada tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas tentang pendekatan taktik maka tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas berada pada kategori cukup, dengan skor rata-rata 15,62 yang berada pada interval 14-17.

Hasil secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas tentang pendekatan taktik adalah sebagai berikut; 7 mahasiswa (5,3%) berada pada kategori sangat baik, 43 mahasiswa (32,6%) berada pada kategori baik, 41 mahasiswa (31,1%) berada pada kategori cukup, 30 mahasiswa (22,7%) berada pada kategori kurang, dan 11 mahasiswa (8,3%) berada pada kategori kurang sekali. Mayoritas mahasiswa yang dijadikan sampel memiliki tingkat pengetahuan yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbesar terdapat pada kategori baik, yaitu 43 mahasiswa atau 32,6% dari keseluruhan sampel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas tentang pendekatan taktik berada pada kategori cukup dengan skor 15,62 yang berada pada interval 14-17. Dari hasil tersebut diketahui tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas masih berada pada kategori cukup maka diharapkan untuk kedepannya bisa lebih meningkat pada kategori baik. Untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa supaya berada pada kategori baik maka diperlukan dukungan dari berbagai pihak baik itu mahasiswa, dosen maupun fakultas agar kualitas lulusan PGSD Penjas FIK UNY menjadi lebih baik.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan mahasiswa PGSD Penjas tentang pendekatan taktik di atas, maka terdapat beberapa

saran yang bisa disampaikan oleh peneliti. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi dosen FIK UNY yang mengampu mata kuliah pembelajaran permainan dan menggunakan model pendekatan taktik diharapkan dapat membantu para mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan pengetahuan mahasiswa dalam bidang pendekatan taktik. Pemberian materi pendekatan taktik perlu ditingkatkan baik di dalam kelas secara teori maupun dilapangan secara praktik agar mahasiswa dapat lebih memperdalam pengetahuannya dalam bidang pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan.
2. Bagi Fakultas Ilmu keolahragaan UNY supaya bisa memperbanyak referensi buku pembelajaran pendekatan taktik dengan bahasa Indonesia agar dapat dijadikan sumber pengetahuan mahasiswa.
3. Bagi para mahasiswa PGSD Penjas diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi dan dapat dijadikan motivasi agar lebih meningkatkan pengetahuannya tentang pendekatan taktik.
4. Bagi peneliti selanjutnya supaya lebih memperbanyak sampel agar dapat menggambarkan keadaan total mahasiswa PGSD Penjas dan lebih mengembangkan instrumen yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto (2010). Diakses dari <http://erepo.unud.ac.id/17356/3/1102106009-3-2%20Tinjauan%20Pustaka.pdf>. Pada tanggal 5 Maret 2018. Pukul 22.20

Budiman & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika

FIK UNY. (2015). *Kurikulum 2014 Fakultas Ilmu Keolahragaan: Program studi PGSD Penjas*. Yogyakarta: FIK UNY

Isnaini, Y.R. (2013). *Tingkat Kognisi Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Angkatan 2010 Terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik*. *Skripsi*. FIK-Universitas Negeri Yogyakarta

Janawi.(2013). *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ombak

Krisnanto, F.A. (2014). *Tingkat Pengetahuan Guru Penjas terhadap Materi Permainan Bolabasket SMA Negeri se-Kabupaten Banyumas*. *Skripsi*. FIK-Universitas Negeri Yogyakarta

Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta

Pambudi, A.F. (2012). *Pengetahuan Mahasiswa Prodi PJKR FIK UNY Angkatan 2011 Terhadap Konsep dan Materi Ajar Permainan Target TGfU*. Yogyakarta: UNY

Purwanto, N. (2013). *Prinsip-Prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Prasetyo, B & Jannah, L.M. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* Jakarta: Rajawali Pers

Saryono & Nopembri, S. (2009). *Gagasan dan Konsep Dasar Teaching Games for Understanding (TGFU)*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 6, No. 1. Hlm 87-95.

Soekamto, S. (2009). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers

Subroto, D. (2001). *Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga Di Sekolah Dasar: Sebuah Pendekatan Permainan Taktis*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.

Sugiyono (2010). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sukintaka (2001). *Teori Pendidika Jasmani*. Solo: Esa Grafika

Usman & Husaini. (2014). *Manajemen: teori, praktik dan riset pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Utari, R. (2011). *Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya?* Pusdiklat KNPk: USB

